

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pada pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *financial distress* terhadap *audit delay* dengan opini audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga diperoleh kesimpulan, antara lain:

1. Hasil pengujian nilai t hitung sebesar variabel ukuran perusahaan sebesar -2.40624 yang absolutnya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.666, serta nilai signifikan sebesar 0.0187 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel ukuran perusahaan memengaruhi signifikan secara negatif terhadap *audit delay*, dikarenakan perusahaan dengan skala besar memiliki sumber daya yang mumpuni seperti karyawan yang mumpuni dalam menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar dibarengi dengan teknologi yang mereka gunakan hingga dapat mempermudah auditor dalam melakukan audit.
2. Hasil pengujian t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar -3.79529 yang absolutnya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.666, serta nilai signifikan sebesar 0.0003 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel profitabilitas memengaruhi signifikan secara negatif terhadap *audit delay*, dikarenakan profitabilitas yang baik merupakan suatu good news yang harus diberitakan segera kepada khalayak umum sehingga dalam melakukan pelaporan laporan keuangan hasil audit dilakukan dengan cepat.
3. Hasil pengujian t hitung variabel *financial distress* sebesar -1.46916 yang absolutnya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1.666, serta nilai signifikan sebesar 0.1461 yang lebih besar dari 0,05 sehingga variabel

*financial distress* tidak memengaruhi signifikan secara positif terhadap *audit delay*, dikarenakan perusahaan yang berada di kondisi *financial distress* maupun tidak sama-sama menghadapi tekanan dari pihak investor maupun kreditur. Dalam upaya menjaga kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen terhadap perbaikan kondisi internal, perusahaan terdorong untuk segera menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

4. Hasil penelitian opini audit menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial distress* tidak dapat diperkuat atau diperlemah pengaruhnya terhadap *audit delay*, dengan nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti opini audit tidak dapat menimbulkan penguatan, maupun pengaruh masing-masing variabel independen penelitian dalam memengaruhi variabel dependen.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak, antara lain:

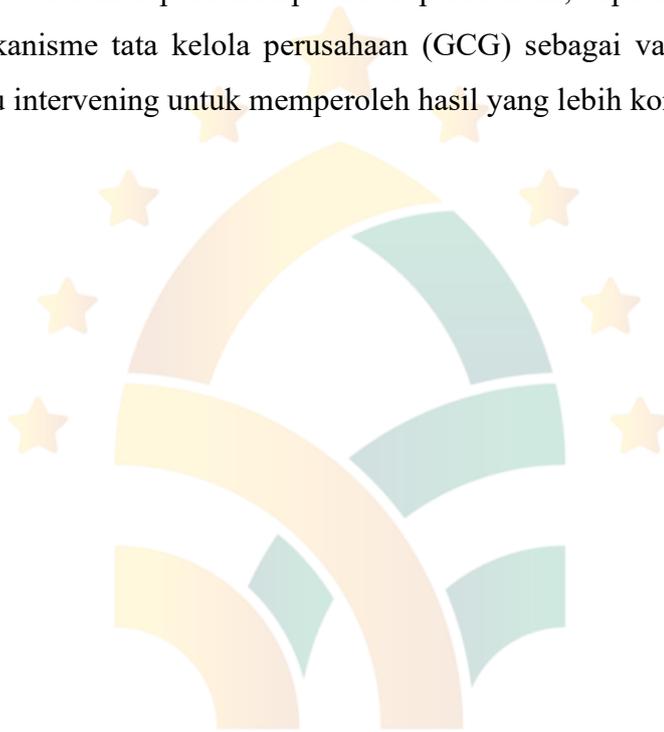
1. Mengingat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*, perusahaan-perusahaan yang berskala menengah dan kecil diharapkan dapat mencontoh sistem dan proses yang diterapkan oleh perusahaan besar, terutama dalam hal efisiensi penyusunan laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang modern dapat mempercepat proses penyelesaian laporan keuangan dan audit, sehingga *audit delay* dapat diminimalisir.
2. Karena profitabilitas juga terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*, maka perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya, terutama dalam hal laba. Profitabilitas yang tinggi tidak hanya memberikan sinyal positif bagi investor, tetapi juga mendorong perusahaan untuk lebih cepat

menyelesaikan proses audit. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat mengambil kebijakan strategis yang berorientasi pada peningkatan profitabilitas jangka panjang, guna mempercepat pelaporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik.

3. Meskipun *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, perusahaan yang berada dalam kondisi tekanan keuangan tetap disarankan untuk menjaga kualitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Hal ini penting untuk mempertahankan kredibilitas di mata investor, kreditor, dan regulator. Perusahaan dalam kondisi tidak sehat secara keuangan sebaiknya tetap berupaya menunjukkan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) melalui penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu.
4. Variabel opini audit tidak mampu memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial distress* terhadap *audit delay*, maka pihak-pihak terkait seperti auditor dan manajemen perusahaan perlu menyadari bahwa opini audit bukanlah satu-satunya faktor eksternal yang mampu memperkuat atau memperlemah *audit delay*. Oleh sebab itu, untuk meminimalisir keterlambatan audit, perusahaan sebaiknya lebih fokus pada penguatan faktor internal seperti kesiapan laporan keuangan, efektivitas komunikasi dengan auditor, dan kualitas pengendalian internal.
5. Auditor diharapkan tetap menjaga profesionalisme dan independensi dalam proses audit, tanpa dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan atau kondisi keuangan klien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh dalam mempercepat atau memperlambat *audit delay*, sehingga auditor perlu memastikan perencanaan audit dilakukan secara matang dan sesuai tenggat waktu.
6. Investor disarankan untuk tidak hanya bergantung pada opini audit sebagai indikator ketepatan waktu laporan keuangan, namun juga mempertimbangkan faktor internal perusahaan seperti profitabilitas dan

kondisi keuangannya. Keterlambatan pelaporan audit bisa menjadi sinyal adanya kendala internal yang perlu dicermati lebih lanjut.

7. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, salah satunya adalah variabel moderasi opini audit yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kompleksitas perusahaan, reputasi auditor, atau mekanisme tata kelola perusahaan (GCG) sebagai variabel moderasi atau intervening untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON